

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada jurusan Tata Kecantikan Kulit dan Rambut (TKKR) siswa mempelajari berbagai macam hal tentang cara memelihara, dekoratif & perawatan rambut dan kulit dengan benar, adapun mata pelajaran praktek pada jurusan TKKR di SMK N 1 Jatibarang mengacu kepada (Kompetensi kejuruan kecantikan) yaitu sebagai berikut : 1) Pemangkas dan pewarnaan rambut, 2) Penataan sanggul kreatif, 3) Perawatan tangan, kaki, nail art dan rias wajah khusus dan kreatif, 4) Perawatan wajah, badan (*body massage*) dan waxing, 5) Produk kreatif dan , 6) Kewirausahaan.

Salah satu standar kompetensi yang harus dimiliki siswa pada jurusan Tata Kecantikan Kulit dan Rambut ini adalah penataan sanggul kreatif. Standar kompetensi ini diberikan dalam satu mata pelajaran yaitu penataan rambut dengan kompetensi dasar yang disusun bertujuan agar siswa memiliki kemampuan dalam penataan rambut mengacu kepada Silabus SMK N 1 Jatibarang Tahun Ajaran 2018-2019. Pada mata pelajaran penataan sanggul kreatif memiliki beberapa indikator yang harus dicapai siswa yaitu sebagai berikut: beberapa kompetensi dasar diantaranya adalah Desain penataan sanggul *up style* sesuai dengan kesempatan dan *trend mode*, Penataan dengan sasakan, Kosmetika untuk Penataan, dan Prosedur Melakukan Penataan Sanggul *up style*. Masing-masing dari kompetensi dasar memiliki indikator yang harus dicapai.

Penataan Sanggul *up style* merupakan salah satu kompetensi yang ada dalam mata pelajaran penataan sanggul kreatif dan harus dikuasai oleh kelas XI jurusan Tata kecantikan kulit dan rambut. Pada mata pelajaran ini, siswa dituntut untuk menelaah penataan sanggul *up style* dengan mengetahui, menguasai, dan memahami berbagai materi. Siswa juga harus dapat melakukan penataan sanggul *up style* dengan mengkreasikan bentuk sanggul sesuai dengan bentuk wajah.

Penataan sanggul terdapat dua jenis yaitu penataan sanggul tanpa sasak dan penataan sanggul dengan sasak. Dalam penelitian ini peneliti akan menerapkan penataan sanggul *up style* dengan teknik sasak dan teknik tanpa sasak. Penataan sanggul tanpa sasak adalah penataan rambut yang tidak menggunakan sasakan, sedangkan penataan sanggul dengan sasakan biasanya dikombinasi dengan pemasangan rambut tempel. Penataan sanggul *up style* adalah penataan sanggul dengan mengarahkan rambut lebih cenderung keatas dan bervariasi.

Pembelajaran Sanggul *up style* menggunakan teknik sasak dan tanpa sasak dituntut untuk kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan. Berdasarkan hal tersebut penulis akan meneliti hasil belajar pratek siswa dalam membentuk sanggul *up style* terutama untuk pembentukan aplikasi teknik sasak dan tanpa sasakan yang merupakan teknik yang sering dirasa sulit dan kurang variatif yang dilakukan oleh siswa.

Kurangnya kreatifitas siswa dalam membentuk sanggul *up style* dengan teknik tanpa sasak dan teknik sasak disebabkan oleh, kurangnya

referensi dan bacaan mengenai tata cara membentuk sanggul, kurangnya minat dan ketertarikan siswa, kurangnya pengetahuan yang dimiliki siswa yang hanya menjadikan guru sebagai sumber utama untuk memperoleh pengetahuan dan ketrampilan membentuk sanggul. Pembelajaran sanggul *uptyle* diperlukan berbagai teknik dalam membentuk sanggul agar terkesan tidak monoton sesuai dengan karakteristik teknik sasak dan tanpa sasak yang menuntut siswa kreatif, inovatif, elegan, dan menarik.

Proses pembelajaran sanggul *up style* dengan teknik sasak dan tanpa sasak akan menjadi bermakna dan tidak membosankan maka diperlukan perlakuan yang berorientasi pada siswa, dapat melibatkan siswa secara aktif, dan siswa dapat menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang telah dimilikinya untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang baru, dan dapat menuntun siswa dalam mengembangkan pengetahuannya, sehingga dapat menarik minat siswa dan menciptakan pembelajaran menyenangkan.

Pra uji kompetensi adalah suatu kegiatan untuk kerja yang dilakukan oleh siswa dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan dari hasil belajar yang telah dicapai. Pemberian pra uji kompetensi menata sanggul menjadikan motivasi belajar lebih maksimal. Perlakuan ini adalah siswa melakukan latihan praktek berkali-kali dan dilanjutkan dengan sebagai latihan untuk uji kompetensi agar dapat meningkatkan pemahaman.

Siswa dapat menghasilkan hasil belajar yang lebih baik. Hasil belajar yang dimaksud pada mata pelajaran penataan sanggul kreatif ini adalah kompetensi dalam melakukan penataan sanggul *up style*. Berdasarkan uraian

diatas maka dipandang perlu untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul Pengaruh Pemberian Pra Uji Kompetensi terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Penataan Sanggul Kreatif Pada Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 1 Jatibarang.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

- 1.2.1. Siswa kurang kreatif dalam membentuk sanggul *up style*.
- 1.2.2. Siswa kesulitan membentuk variasi tanpa sasakan dan dengan sasakan.
- 1.2.3 Siswa masih monoton dalam membentuk sanggul.

1.3. Batasan Masalah

Mendapat gambaran yang jelas tentang ruang lingkup penelitian, maka dalam penelitian ini dilakukan pembatasan masalah yang bertujuan untuk memfokuskan permasalahan yang akan dibahas untuk mendapatkan tingkat kedalaman penelitian secara maksimal.

Mengingat luasnya permasalahan yang diidentifikasi di atas, maka peneliti dalam memahami permasalahan ini dibatasi pada pengaruh kompetensi menata sanggul dapat menjadi tolak ukur terhadap hasil belajar siswa kelas XI mata pelajaran penataan sanggul kreatif yang difokuskan pada latihan pra uji kompetensi menataan sanggul *up style* pada siswa kelas XI Tata Kecantikan Kulit dan Rambut di SMK Negeri 1 Jatibarang.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka diambil beberapa rumusan masalah guna pembahasan sebagai batasan penelitian, adanya pengaruh pra uji kompetensi menata sanggul *up style* dengan hasil belajar mata pelajaran penataan sanggul kreatif di SMK Negeri 1 Jatibarang.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh hasil belajar menata sanggul *up style* dengan pemberian pra uji kompetensi pada siswa kelas XI mata pelajaran sanggul kreatif di SMK Negeri 1 Jatibarang.

1.6. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan dipastikan dapat memberi manfaat baik bagi objek atau peneliti khususnya dan juga bagi seluruh komponen yang terlibat didalamnya. Manfaat atau nilai guna yang bisa diambil dari penulisan skripsi ini adalah :

1.6.1. Segi Teoritis

1.6.1.1. Pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam disiplin pendidikan bahwa pra uji kompetensi menata sanggul sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar yang efektif di lembaga pendidikan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

1.6.1.2. Memperkuat teori bahwa pra uji kompetensi menata sanggul yang baik dapat memicu kreatifitas dan profesional siswa dalam berprestasi.

1.6.2. Segi Praktis

1.6.2.1. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam upaya meningkatkan kinerja sekolah dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada materi sanggul *up style*.

1.6.2.2. Bagi guru dapat dijadikan referensi acuan dalam upaya peningkatan pembelajaran khususnya pada materi sanggul *up style*.



